

**LARANGAN TATO**  
**DALAM PERSPEKTIF ḤADĪS NABĪ SAW**



**Skripsi**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1(S1)  
Dalam Jurusan Tafsir Ḥadis(TH)

Oleh :

**ROHMATUL AZIZAH**

**Nim:104211047**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2014**

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 5 Nopember 2014  
Penulis,

**Rohmatul Azizah**  
NIM: 104211047

LARANGAN TATO DALAM PERSPEKTIF ḤADĪS  
NABĪ SAW



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir Ḥadīs

Oleh:

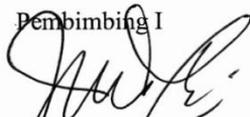
**ROHMATUL AZIZAH**

NIM: 104211047

Semarang, 5 Nopember 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Mundhir, M.Ag**

NIP. 19710507 199503 1 001

Pembimbing II



**Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag.**

NIP. 19700524 199803 2002

## PENGESAHAN

Skripsi Saudari **ROHMATUL AZIZAH** No. Induk 104211047 telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

**03 Desember 2014**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



An. Dekan Fakultas/ Ketua sidang

**Dr. Machrus, M.Ag**  
NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing I

**Murdhir, M.Ag**  
NIP. 19710507 199503 1 00

Penguji I

**Dr. Zuhad, M.A**  
NIP. 19560510 198603 1 004

Pembimbing II

**Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag**  
NIP. 19700524 199803 2002

Penguji II

**Moh. Nor Ichwan, M. Ag**  
NIP. 197001211997031002

Sekretaris Sidang

**Dr. Ahmad Musyafiq, M. Ag**  
NIP. 19720709 199903 1002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“*Sesungguhnya Allah itu maha indah dan menyukai keindahan*”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ibrahīm bin Muhammad bin Kamalūdīn, *HR. Muslin dan Tirmidzī*, dalam CD ROM *Asbāb al-Wurūd*, Juz 1 , h. 394.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze dengan titik diatas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de dengan titik dibawah
ط	Ta	ṭ	te dengan titik dibawah
ظ	Za	ẓ	ze dengan titik dibawah
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ya

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	zammah	u	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a-i
و	Fathah dan wau	au	a-u

Contoh:

كيف →

*kaifa*

حول →

*hauला*



## 5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “\_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم	→	<i>al-qalamu</i>
الشمس	→	<i>al-syamsu</i>

## 6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول → *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

## UCAPAN TERIMA KASIH

### *Bismillahir Rahmannir Rahim*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **Larangan Tato Dalam Perspektif Hadits Nabi SAW**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Dr.Muhsin Jamil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN WalisongoSemarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag dan Bapak Dr. M. In'ammuzahhidin, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadits UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Mundhir, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan UIN Walisongo beserta stafnya yang telah memberikan ijin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Terimakasih kepada Ayah (H. Abdul Aziz) dan Ibunda (Hj. Mustami'ah), yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberi semangat, memberi nasehat, menjaga dan dukungan baik materi maupun immateri demi kelancaran jenjang pendidikan Penulis. Di mana pun berada penulis sangat merindukan keduanya.
7. Yang penulis hormati KH. Abdul Karim AS-Salawy dan Ibu Hj. Lutfah Karim selaku pengasuh Ponpes An-Nur Karang

Anyar Tugu Semarang, tempat penulis menuntut ilmu, yang penulis harapkan barokah serta doanya. Semoga beliau selalu diberkahi umurnya guna mendidik para santri.

8. Teman teman seperjuanganku kelas TH C ( aula, rofi', ulfa, dan yang lainnya). Terima kasih Fahrudin yang selalu setia mendukung dan menampung semua keluh kesahku.
9. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 5 Nopember 2014  
Penulis,

**Rohmatul Azizah**  
NIM: 104211047

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
DEKLARASI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
TRANSLITERASI .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metodologi Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II     GAMBARAN UMUM TENTANG TATO	
A. Pengertian Tato.....	13
B. Sejarah Tato .....	18
C. Manfaat dan Bahaya Tato.....	27
D. Metode Pemahaman Ḥadīs .....	34
BAB III    HADIS HADIS TENTANG TATO	
A. Redaksi Ḥadīs dengan Tato .....	37
1. Ḥadīs Pelarangan Tato Dengan Redaksi <i>La'ana</i> .....	37
a. Ḥadīs Riwayat Bukhari.....	38
b. Ḥadīs Riwayat Muslim .....	45
c. Ḥadīs Riwayat Tirmidzi .....	50
d. Ḥadīs Riwayat Abu Daud .....	52
e. Ḥadīs Riwayat Nasa'i .....	56
f. Ḥadīs Riwayat Ibnu Majah.....	59

	2. Ḥadīts Pelarangan Tato Dengan Redaksi <i>La</i> .....	62
	a. Ḥadīts Riwayat Bukhari.....	62
	b. Ḥadīts Riwayat Nasa'i.....	63
	3. Ḥadīts Pelarangan Tato Dengan Redaksi <i>Naha</i> .....	65
	c. Ḥadīts Riwayat Bukhari.....	65
	d. Ḥadīts Riwayat Tirmidzi .....	69
	e. Ḥadīts Riwayat Nasa'i.....	70
	f. Ḥadīts Riwayat Abu Daud.....	73
	B. Sejarah Ḥadīs Tato .....	74
BAB IV	ANALISIS PEMAKNAAAN ḤADĪS TENTANG TATO	
	A. Analisis Ḥadīs Tato .....	83
	1. Analisis Sanad .....	83
	2. Analisis Matan .....	93
	B. Pemaknaan Ḥadīs tentang Tato.....	97
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	105
	B. Penutup .....	106

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## ABSTRAK

Kehadiran Nabi Muhammad SAW membawa kebijakan dan rahmat bagi umat manusia dalam segala waktu dan tempat. Nabi Muhammad SAW adalah penjelas bagi al-Qur'an dan penjelas bagi Islam, baik dari perkataan, perbuatan dan semua sisi *sirahnya*. Dalam memahami hadis-hadis Nabi dengan langkah *ma'nil hadis* merupakan langkah awal dalam menyikapi wacana-wacana Islam yang merujuk kepada hadits-hadits Nabi yang tersebar diberbagai literatur Islam yang selalu dikutip tanpa mempertimbangkan makna yang terkandung dibalik makna matan hadits. Dan juga disebabkan tato-tato itu berupa gambar yang mengandung unsur menyekutukan Allah. Seperti yang dilakukan oleh orang-orang nasrani yang menggambar salib ditangan atau anggota tubuh lainnya. Namun bukan berarti tato yang tidak mengandung unsur menyekutukan Allah bisa ditoleransi. Disisi lain perlu dicatat bahwa tato yang menghalangi tersentuhnya air wudhu atau air mandi junub. Tato telah dikenal sejak zaman Rasulullah. Banyak sekali hadits yang melarang hal tersebut, bahkan larangannya sangat keras, sampai-sampai mengutuk pelakunya. Ancaman tersebut menjadi bahan diskusi bagi para ulama. Menyangkut kutukan dan larangan mengubah ciptaan Allah seperti memakai tato ini, merupakan larangan yang keras.

Adapun pembahasan yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah Tato dalam perspektif hadis Nabi SAW. Dalam redaksi pelarangan terhadap tato ada tiga bentuk pelarangan yaitu menggunakan term *la'na*, term *naha*, term *la* yang terdapat pada kutub al-sittah. Kemudian mentahrij salah satu hadis tersebut untuk mengetahui kualitas hadis yang diteliti. Dan redaksi hadis-hadis yang lainnya sebagai penguat dari redaksi hadis yang diteliti.

Metode dalam penelitian ini bersifat kualitatif berdasarkan kajian kepustakaan. Sedangkan dalam pengolahan data, metode yang digunakan penulis adalah pendekatan tematik atau maudu'i. Adapun hadis-hadis tersebut didapatkan melalui CD ROM Maudu'ah al-Hadits al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah kemudian penulis cocokkan dengan kitab aslinya untuk keakuratan data. Setelah hadis-hadis terkumpul kemudian penulis analisis dengan pendekatan analisis sanad dan analisis matan.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka ditemukan beberapa kesimpulan, yaitu berdasarkan hadis-hadis tentang tato dalam

perspektif hadis Nabi SAW bahwa hadis yang penulis teliti merupakan hadis sahih jika dilihat dari hasil analisis sanad yang menunjukkan syarat hadis sahih. Tato itu dilarang bahkan Allah melaknat pengguna dan orang yang mentato. Karena itu merupakan merubah ciptaan Allah, selain itu, tato juga dapat menghalangi air wudhu. Tato yang dimaksud dalam hadis nabi tersebut adalah tato yang bersifat permanen.